
IMPLEMENTASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT INAP PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT TK III BHAYANGKARA BANJARMASIN

*(Implementation of Inpatient Registration on Electronic Medical
Records at Bhayangkara TK III Hospital Banjarmasin)*

Renaldy¹, Nirma Yunita^{1*}, Husin¹

¹Politeknik Unggulan Kalimantan

*Korespondensi: nirmayunita9@gmail.com

ABSTRACT

The Implementation of Electronic Medical Record (EMR) Increases Work Efficiency in Medical Record Management. EMR enables faster and easier access to information, improving data integration between hospital management systems and other systems to reduce human error. This study aims to determine the implementation of inpatient registration in EMR at Bhayangkara TK III Hospital Banjarmasin. This research is qualitative with a descriptive approach, data collection through observation and interviews. The research subjects consisted of 3 people, namely the Head of the Medical Record Unit, the Head of the IT Unit, and the Inpatient Registration Officer. The results of this study indicate that the implementation of inpatient registration in terms of human resources has followed EMR training, there is a Standard Operating Procedure (SOP), and officers apply the SOP. The inpatient registration facilities meet the needs of officers, but there are still obstacles, namely errors in the SIMRS Khanza network during service hours.

Keywords : Implementation, Patient Registration, Inpatient, Electronic Medical Record (EMR)

ABSTRAK

Implementasi rekam medis elektronik meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan rekam medis. Rekam medis elektronik memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, dalam meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya guna mengurangi kesalahan manusia. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi pendaftaran pasien rawat inap Rekam medis elektronik di Rumah Sakit TK III Bhayangkara Banjarmasin. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang terdiri dari Kepala Unit Rekam Medis, Kepala Unit IT dan Petugas Pendaftaran Rawat inap . Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi pendaftaran rawat inap dari segi sumber daya manusia pernah mengikuti pelatihan rekam medis elektronik pendaftaran rawat inap, terdapat Standar Operasional Prosedur dan petugas menerapkan Standar Operasional Prosedur. Sarana pendaftaran rawat inap memenuhi kebutuhan petugas tetapi masih terdapat kendala error jaringan SIMRS Khanza saat jam pelayanan berlangsung.

Kata kunci : Implementasi, Pendaftaran Pasien, Rawat Inap, Rekam Medis Elektronik

PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) diwajibkan menjalankan sistem pencatatan riwayat medis pasien secara elektronik. Proses transisi dilakukan sampai paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023 (Permenkes nomor 24, 2022). Penerapan rekam medis elektronik pada level canggih memang tidak mudah dicapai dalam waktu singkat, khususnya yang memiliki algoritme yang membantu pengambilan keputusan klinis pasien, mengingat tata laksana pasien sangat kompleks dan bervariasi. Standar terapi perlu ditetapkan terlebih dahulu oleh rumah sakit sehingga inilah yang menjadi cetak biru algoritme dan alur aplikasi dalam SIM-RS (Penilho dan Ilyas 2023).

Rekam medis elektronik memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, untuk meningkatkan integrasi data antara sistem manajemen rumah sakit dan sistem lainnya guna mengurangi kesalahan manusia, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis, serta memiliki banyak manfaat lainnya. Namun, saat ini masih banyak rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang menggunakan metode rekam medis manual. Penggunaan rekam medis manual cenderung lambat, rentan terhadap kesalahan, serta tidak efektif dan efisien. Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam pelayanan kesehatan menghadapi beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi efisiensi dan mutu pelayanan. Hambatan pertama adalah ketersediaan sumber daya dan infrastruktur yang memadai, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan yang stabil. Keterbatasan dalam hal ini sering kali menjadi hambatan utama dalam mengadopsi dan mengimplementasikan EMR dengan efektif. Hambatan kedua terkait dengan perubahan proses kerja. Penggunaan EMR membutuhkan adaptasi dan penyesuaian dari tenaga medis dan administrasi yang terbiasa dengan metode manual. Perubahan ini dapat menimbulkan resistensi dan kesulitan dalam menerima teknologi baru (Ariani, 2023).

Penggunaan rekam medis elektronik bermanfaat untuk mempermudah pekerjaan petugas rekam medis, mempercepat pencarian data, meningkatkan kualitas dan produktifitas kerja di rumah sakit. Pada penggunaan rekam medis elektronik, petugas cukup meng-input data pada sebuah aplikasi atau sistem sehingga tidak perlu mencatat identitas secara berulang-ulang. Berbeda dengan penggunaan rekam medis manual pengisian data seringkali dilakukan berulang-ulang oleh petugas (Rosalinda. dkk, 2021). Pelaksanaan pendaftaran pasien rawat inap sudah menggunakan Sistem Informasi Rumah Sakit bernama SIMRS Khanza yang menjadi penunjang pelaksanaan rawat inap di Rumah Sakit TK III Bhayangkara Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang suatu masalah kesehatan, baik yang berupa faktor risiko maupun faktor efek (Riyanto, 2019). Penelitian deskriptif berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, hasilnya bisa dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek yang diteliti (Arikunto, 2013). Jenis penelitian

yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini kepala unit rekam medis sebanyak 1 (satu) orang, petugas pendaftaran rawat inap 1 (satu) orang, dan petugas IT 1 (satu). Objek penelitian ini Rekam medis elektronik pada pendaftaran pasien rawat inap. Variabel dalam penelitian ini yaitu implementasi pendaftaran pasien rawat inap rekam medis elektronik dan Sub variabel sumber daya manusia, standar operasional prosedur dan sarana. Instrumen dan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya manusia

Hasil wawancara berdasarkan dengan fakta lapangan menunjukkan bahwa pelatihan tentang gambaran aplikasi SIMRS Khanza dikuti oleh tim IT dan dilakukan sosialisasi oleh tim IT rekam medis elektronik yaitu aplikasi SIMRS Khanza atau Item-item untuk pelaksanaan pendaftaran rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit TK III Bhayangkara Banjarmasin kepada semua petugas pelayanan secara internal di ruangan aula, kemudian dilakukan orientasi penerapan aplikasi SIMRS Khanza pendaftaran pasien rawat inap terhadap petugas dan dievaluasi oleh kepala unit rekam medis dan tim IT.

Pelatihan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendaftaran rawat inap. Dalam penelitian lain, hasil menunjukkan bahwa adanya pelatihan pelaksanaan pendaftaran rawat inap tersebut sangat diperlukan dan efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan misalnya, bahwa pelatihan adalah bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera (Hardjanto, 2012).

Standar operasional prosedur

Hasil wawancara berdasarkan dengan fakta lapangan menunjukkan bahwa petugas sudah melakukan pendaftaran pasien rawat inap berdasarkan standar operasional prosedur pendaftaran rawat inap. Apabila petugas tidak mengikuti standar operasional prosedur pendaftaran rawat inap menyebabkan data yang tidak sesuai saat pengklaiman dan rule aplikasi yang salah dikarenakan salah input data pasien. pelanggaran yang dilakukan jika bersifat fatal maka petugas mendapatkan hukuman atau teguran oleh atasan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Putra, 2023) bahwa *Method* adalah suatu tatacara yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.

Sarana

Hasil observasi berdasarkan dengan fakta lapangan dalam mendukung pelaksanaan pendaftaran rawat inap di Rumah Sakit TK III Bhayangkara Banjarmasin dari sarana sudah mencukupi dalam mendukung pelaksanaan pendaftaran rawat inap yaitu tersedia pada ruangan 1 unit komputer, 1 buah wifi, Jaringan yang stabil, 1 unit *smartphone*, 3 unit printer, 3 buah kursi, 1 meja dan terdapat aplikasi SIMRS Khanza, Web Virtual Claim.

Hasil ini sejalan dengan (Dewi. dkk, 2021) bahwa Jaringan komputer adalah kumpulan komputer dan peralatan lainnya yang saling terhubung dan membentuk suatu kesatuan system. Sebuah jaringan komputer memungkinkan informasi dan data berpindah dari satu jaringan ke yang lain sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

KESIMPULAN

Sumber daya manusia telah mengikuti pelatihan oleh tim IT kemudian disosialisasikan kepada semua petugas pelayanan dan diorientasikan petugas serta dievaluasi oleh Kepala unit rekam medis dan tim IT berdasarkan Standar operasional prosedur pendaftaran pasien rawat inap dengan dukungan sarana yang sudah memenuhi yaitu 1 unit komputer, 1 buah wifi, Jaringan yang stabil, 1 unit *smartphone*, 3 unit printer, 3 buah kursi, 1 meja dan terdapat aplikasi SIMRS Khanza ,Web Virtual Claim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, (2023). *Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan*. Karya Tulis Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dewi, Dariyanti & Herfiyanti (2021) *Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Elektronik Medical Record RS Cicendo*. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Piksi Ganesha
- Hardjanto, I. (2012). *Manajemen Sumber Daya Aparatur (MSDA)*. Malang
- Kementerian Kesehatan.(2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Penilho & Ilyas (2023) *Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di RS X Bengkulu Utara: Sistem dan Pengguna*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Gedung D Lantai 2 Kampus Baru UI Depok.
- Putra. (2023). *Metode dalam Manajemen*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Riyanto. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV. Andi Offset.
- Rosalinda, Setiatin & Susanto (2021) *Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Bandung*. Politeknik Piksi Ganesha Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.